



Pendampingan Kurikulum Merdeka Belajar : Meningkatkan Peran Guru Dalam Menciptakan Profil Pelajar Pancasila di SMPN 23 Surabaya

Siti Maizul Habibah¹, Nanik Irawati², M. Asif Nur Fauzi³

Universitas Negeri Surabaya^{1*}, SMPN 23 Surabaya², STEBI Syaikona Kholil³
sitihabibah@unesa.ac.id^{1*}

Article History:

Received : 15-09-2023
Revised : 04-01-2024
Accepted : 04-01-2024
Publish : 04-01-2024

Kata Kunci: kurikulum, merdeka belajar, profil pelajar pancasila

Keywords : curriculum, independent learning, Pancasila student profiles

Abstrak : Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan nilai-nilai bagi pelajar. Salah satu nilai fundamental yang penting untuk ditanamkan adalah nilai-nilai Pancasila, sebagai dasar ideologi negara Indonesia. Dalam upaya meningkatkan profil pelajar Pancasila di SMPN 23, pendampingan kurikulum Merdeka Belajar menjadi langkah yang relevan dan efektif. Pendampingan kurikulum Merdeka Belajar bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila pada pelajar SMPN 23. Kurikulum Merdeka Belajar merupakan pendekatan pendidikan yang berfokus pada pengembangan kompetensi, peningkatan keterampilan, dan pengembangan karakter pelajar. Melalui pendampingan ini, pelajar akan terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang memungkinkan mereka untuk memahami esensi dan makna dari masing-masing nilai Pancasila, seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Pelajar juga akan diajak untuk mengaitkan nilai-nilai tersebut dengan kehidupan sehari-hari dan mengaplikasikannya dalam interaksi sosial, keputusan, dan tindakan mereka. Pendampingan kurikulum Merdeka Belajar di SMPN 23 menjadi langkah strategis dalam memperkuat karakter Pancasila pelajar. Melalui pendekatan yang holistik dan interaktif, pendampingan ini akan mendorong pembentukan generasi muda yang berpotensi menjadi pemimpin masa depan yang bertanggung jawab, adil, dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi.

Abstract: Education is the main foundation in shaping the character and values of students. One of the fundamental values that is important to instill is the values of Pancasila, as the basis of the Indonesian state ideology. In an effort to increase the profile of Pancasila students at SMPN 23, the Merdeka Learning curriculum assistance is a relevant and effective step. The Merdeka Learning curriculum assistance aims to strengthen the understanding and application of Pancasila values to SMPN 23

students. The Merdeka Learning curriculum is an educational approach that focuses on competency development, skills improvement, and student character development. Through this assistance, students will be involved in learning activities that enable them to understand the essence and meaning of each of the Pancasila values, such as Belief in One God, Just and Civilized Humanity, Indonesian Unity, Democracy Led by Wisdom in Deliberation/Representation, and Social Justice for All Indonesian People. Students will also be invited to associate these values with everyday life and apply them in their social interactions, decisions and actions. The assistance of the Freedom to Learn curriculum at SMPN 23 is a strategic step in strengthening students' Pancasila character. Through a holistic and interactive approach, this mentoring will encourage the formation of young people who have the potential to become future leaders who are responsible, fair and have a high national spirit.

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai pada generasi muda. Salah satu nilai-nilai yang fundamental dan menjadi dasar ideologi negara Indonesia adalah nilai-nilai Pancasila. Sebagai bagian dari sistem pendidikan yang berperan dalam membentuk generasi penerus bangsa, SMPN 23 memiliki tanggung jawab untuk memperkuat profil pelajar Pancasila. Namun, dalam praktiknya, terdapat tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila secara efektif dalam kurikulum. Terkadang, materi pembelajaran Pancasila hanya dianggap sebagai pelajaran teoritis yang kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari pelajar. Dibutuhkan upaya konkret dan terstruktur untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila pada pelajar.

Pendampingan kurikulum Merdeka Belajar menjadi solusi yang tepat dalam meningkatkan profil pelajar Pancasila di SMPN 23 Surabaya. Kurikulum Merdeka Belajar memberikan pendekatan pendidikan yang lebih aktif, inklusif, dan mengembangkan kompetensi serta karakter pelajar. Dalam konteks ini, pendampingan kurikulum Merdeka Belajar di SMPN 23 bertujuan untuk mengoptimalkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila pada pelajar.

Dengan melibatkan pendekatan Merdeka Belajar, pelajar akan memiliki kesempatan untuk mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan realitas kehidupan

mereka [1], [2][3]. Mereka akan belajar bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat menjadi pedoman dalam mengambil keputusan, berinteraksi dengan orang lain, dan berperan dalam kehidupan masyarakat. Pendekatan interaktif dan inovatif dalam pembelajaran juga akan mendorong partisipasi aktif pelajar dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Pancasila.

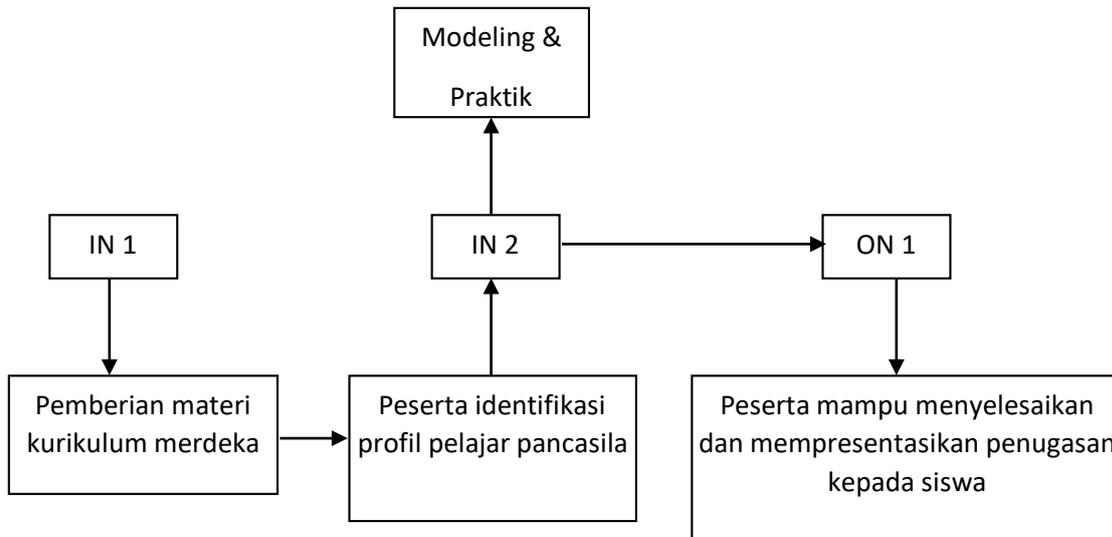
Dengan meningkatkan profil pelajar Pancasila, SMPN 23 Surabaya berperan dalam membentuk generasi muda yang memiliki kesadaran, penghargaan, dan komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila. Generasi muda yang memiliki profil Pancasila yang kuat akan mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam berbagai aspek kehidupan, baik sebagai anggota masyarakat maupun sebagai pemimpin masa depan. Dalam era perkembangan global yang dinamis, pendampingan kurikulum Merdeka Belajar menjadi langkah strategis untuk memperkuat karakter Pancasila pelajar [4][5][6]. Hal ini juga yang menjadikan sekolah SMPN 23 Surabaya melakukan kegiatan ini. Dengan meningkatkan pemahaman, penerapan, dan relevansi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan pelajar, SMPN 23 Surabaya akan menjadi lembaga pendidikan yang berperan aktif dalam membentuk generasi yang cinta tanah air, menghargai perbedaan, berkeadilan, dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi.

Masalah

Berdasarkan atas identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh SMPN 21 Surabaya maka dilakukan diskusi untuk menghasilkan permasalahan prioritas yang perlu diselesaikan. Hasil diskusi atas permasalahan tersebut dihasilkan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana meningkatkan kemampuan guru di SMPN 21 Surabaya dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?

Metode

Berdasarkan atas analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi Guru SMPN 21 Surabaya secara umum solusi yang ditawarkan adalah mengadakan workshop secara kontinyu, berjenjang, dan berkesinambungan tentang pengembangan implementasi kurikulum merdeka, Bagan alur metode yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 : Alur metode yang digunakan dalam PKM

Pelaksanaan PKM ini melalui offline di aula SMPN 21 Surabaya ketika melakukan pelatihan dan wa grup untuk koordinasi. Berikut ini merupakan bentuk solusi yang ditawarkan yang disusun secara hirarkhis dari awal sampai akhir kegiatan.

1. Diawali dengan brainstorming tentang masalah yang dihadapi. Kegiatan ini dilakukan agar mengetahui akar permasalahan yang sebenarnya.
2. IN 1, Pemberian materi Instrument kurikulum merdeka hal ini dimaksudkan karena tidak semua pengetahuan guru tentang profil pelajar pancasila itu sama, sehingga berangkat dari persepsi yang sama perihal profil pelajar pancasila
3. IN 2, Peserta membuat identifikasi profil pelajar pancasila, hal ini untuk melatih skill peserta dalam pengembangan karakter.
4. ON 1, Peserta mampu menyelesaikan dan mempresentasikan penugasan ke siswa tentang profil pelajar pancasila, yang tujuan akhirnya adalah peserta bisa mengimplementasikan di kelas masing-masing.

Hasil

Pendampingan kurikulum Merdeka Belajar di SMPN 23 bertujuan untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila melalui penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan dari pendampingan tersebut:

1. Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila:

Melalui pendampingan kurikulum Merdeka Belajar, pelajar di SMPN 23 Surabaya akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Pancasila. Materi pembelajaran yang disampaikan akan membahas esensi, makna, dan relevansi nilai-nilai Pancasila dalam konteks kehidupan mereka. Diskusi, studi kasus, dan aktivitas interaktif lainnya akan digunakan untuk memperjelas konsep dan mendorong pemahaman yang lebih baik[7].

2. Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari:

Pendampingan ini akan mengajak pelajar untuk mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan situasi kehidupan sehari-hari. Mereka akan diajak untuk mengidentifikasi bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan dalam interaksi sosial, keputusan, dan tindakan mereka[8]. Contoh-contoh konkret akan diberikan untuk membantu pelajar memahami implementasi nilai-nilai Pancasila dalam berbagai konteks kehidupan.

3. Pengembangan Karakter Pancasila:

Pendampingan kurikulum Merdeka Belajar juga akan fokus pada pengembangan karakter Pancasila pada pelajar[9]. Melalui kegiatan pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan reflektif, pelajar akan menerima pembinaan yang memperkuat nilai-nilai seperti integritas, keadilan, kebersamaan, dan kebebasan. Mereka akan dilibatkan dalam proyek-proyek berbasis nilai Pancasila yang membutuhkan penerapan nilai-nilai tersebut dalam tindakan nyata.

4. Partisipasi Aktif dan Keterlibatan Pelajar:

Pendampingan kurikulum Merdeka Belajar akan mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan pelajar dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif akan digunakan, seperti diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, dan proyek berbasis masalah. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, pelajar akan lebih terlibat dan memiliki motivasi tinggi untuk belajar dan menerapkan nilai-nilai Pancasila[10].

5. Evaluasi dan Monitoring:

Selama pendampingan, evaluasi dan monitoring akan dilakukan secara berkala untuk melihat perkembangan pelajar dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila. Instrumen evaluasi yang komprehensif akan digunakan untuk mengukur pemahaman, penerapan, dan perubahan sikap pelajar terhadap nilai-

nilai Pancasila. Hasil evaluasi dan monitoring ini akan menjadi dasar untuk menyesuaikan strategi pendampingan yang lebih efektif[11].

Selain itu, pendampingan kurikulum Merdeka Belajar akan memperkenalkan berbagai metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, dan proyek berbasis nilai Pancasila[12][13]. Metode-metode ini akan mendorong partisipasi aktif pelajar, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan mengembangkan keterampilan sosial. Melalui pendampingan ini, diharapkan pelajar SMPN 23 Surabaya akan menjadi individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Pancasila dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka akan menjadi pelajar yang memiliki profil Pancasila yang kuat, berintegritas, berkeadilan, dan bertanggung jawab dalam menjalankan peran mereka sebagai warga negara yang baik. Melalui pendampingan kurikulum Merdeka Belajar, diharapkan profil pelajar Pancasila di SMPN 23 Surabaya dapat ditingkatkan secara signifikan. Pelajar akan memiliki pemahaman yang mendalam, penerapan yang konkret, dan komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai Pancasila[14], [15]. Mereka akan menjadi generasi yang memiliki karakter Pancasila yang kuat, berintegritas, berkeadilan, dan bertanggung jawab dalam menjalankan peran mereka sebagai warga negara yang baik.

Pendampingan kurikulum Merdeka Belajar di SMPN 23 menjadi langkah strategis dalam memperkuat profil pelajar Pancasila. Melalui pendekatan yang holistik dan interaktif, pendampingan ini akan mendorong pembentukan generasi muda yang berpotensi menjadi pemimpin masa depan yang bertanggung jawab, adil, dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi.

Diskusi

Hasil pengabdian masyarakat tentang pendampingan kurikulum Merdeka Belajar di SMPN 23 Surabaya, yang pertama ada hal ini sebagai atau merupakan sebuah forum yang mendorong pertukaran pemikiran dan evaluasi terkait implementasi program tersebut. Diskusi ini melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk para guru, tenaga pendidik, tokoh masyarakat, serta pihak terkait dalam upaya meningkatkan peran guru dalam menciptakan profil pelajar Pancasila. Hasil konkrit dari upaya pendampingan kurikulum Merdeka Belajar yang dilakukan di SMPN 23 Surabaya. Hal ini termasuk evaluasi terhadap perubahan perilaku atau pencapaian siswa dalam pemahaman nilai-nilai Pancasila, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kecakapan hidup yang diintegrasikan dalam kurikulum tersebut.

Hal ini jika kita kaitkan dengan teori pembelajaran konstruktivis, yang menekankan pentingnya interaksi aktif siswa dalam membangun pengetahuan mereka sendiri. Dalam konteks ini, pendampingan kurikulum Merdeka Belajar diintegrasikan dengan metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif bertanya, berdiskusi, dan melakukan refleksi atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya juga tentang teori-teori psikologi perkembangan juga bisa menjadi landasan pelaksanaan kegiatan ini, karena memperhatikan bagaimana pengaruh lingkungan pendidikan dan kurikulum dapat membentuk nilai-nilai serta karakter siswa. Diskusi akan menyoroti bagaimana peran guru sebagai fasilitator dalam membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Selain itu, aspek lain yang relevan untuk dibahas dalam diskusi adalah bagaimana penerapan kurikulum Merdeka Belajar meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pendidikan siswa. Teori keterlibatan orang tua dalam pendidikan (parental involvement) dapat digunakan sebagai landasan untuk memperkuat hubungan antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua dalam membangun kesadaran akan nilai-nilai Pancasila.

Dan pada akhirnya, pelatihan ini memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas pendampingan kurikulum Merdeka Belajar dalam meningkatkan peran guru dan menciptakan profil pelajar yang memiliki kedalaman pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila di SMPN 23 Surabaya. Sehingga dapat menghasilkan rekomendasi atau strategi lebih lanjut untuk peningkatan implementasi kurikulum yang berorientasi pada pembentukan karakter dan nilai-nilai kebangsaan.

Kesimpulan

Pendampingan kurikulum Merdeka Belajar di SMPN 23 telah membuktikan keberhasilannya dalam meningkatkan profil pelajar Pancasila. Melalui pendekatan yang holistik dan interaktif, pelajar di SMPN 23 mengalami peningkatan pemahaman, penerapan, dan komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pendampingan kurikulum Merdeka Belajar efektif dalam meningkatkan pemahaman pelajar terhadap nilai-nilai Pancasila. Pelajar mampu memahami konsep, makna, dan relevansi nilai-nilai Pancasila dalam konteks kehidupan mereka. Pelajar mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Mereka mampu mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan interaksi sosial, pengambilan keputusan, dan tindakan nyata dalam berbagai situasi kehidupan.

Pendampingan kurikulum Merdeka Belajar berhasil mengembangkan karakter Pancasila pada pelajar. Pelajar memperoleh pembinaan yang memperkuat nilai-nilai seperti integritas, keadilan, kebersamaan, dan kebebasan. Pelajar terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan interaktif dan inovatif dalam pendampingan kurikulum Merdeka Belajar mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan pelajar dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila. Evaluasi dan monitoring yang dilakukan secara berkala membantu dalam melihat perkembangan pelajar dan menyesuaikan strategi pendampingan yang lebih efektif.

Dengan demikian, pendampingan kurikulum Merdeka Belajar di SMPN 23 telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan profil pelajar Pancasila. Pelajar di SMPN 23 menjadi generasi muda yang memiliki pemahaman mendalam, penerapan konkret, dan komitmen kuat terhadap nilai-nilai Pancasila. Pendampingan ini berperan penting dalam membentuk generasi yang berintegritas, berkeadilan, dan bertanggung jawab sebagai warga negara yang baik.

Daftar Referensi

- [1] T. Suprayitno and Maman Fathurrohman, "Study of Pancasila Student Profile Development," *Badan Penelit. dan Pengemb. dan perbukuan kementrian Pendidik. dan Kebud. republik Indones.*, p. 109, 2020.
- [2] F. F. Syafi'i, "Merdeka belajar: sekolah penggerak," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. DASAR "Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masy. 5.0,"* no. November, 2021.
- [3] E. Ikhtiarti, Rohman, M. Adha, and H. Yanzi, "Membangun Generasi Muda Smart and Good Citizenship melalui Pembelajaran PPKn menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0," *J. Univ. Lampung*, vol. 1, pp. 4–12, 2019.
- [4] A. Kahfi, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah," *DIRASAH J. Pemikir. dan Pendidik. Dasar Islam*, vol. 5 (2), 2022.
- [5] A. H. Hasanah, M. M. Adha, and A. Mentari, "Peran Guru Penggerak Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah," *Cive J. Penelit. Pendidik. Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 2, no. 10, 2022.
- [6] S. Patilima, "Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Dasar*, vol. 0, no. 0, 2022.

- [7] I. Magdalena, A. Fatakhatus Shodikoh, A. R. Pebrianti, A. W. Jannah, I. Susilawati, and U. M. Tangerang, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi," *Ed. J. Edukasi dan Sains*, vol. 3, no. 2, pp. 312–325, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- [8] S. M. Habibah and R. R. N. Setyowati, "Moderasi Beragama dalam Upaya Internalisasi Nilai Toleransi Pada Generasi Z," *J. Keindonesiaan*, vol. 02, no. 01, pp. 126–135, 2022.
- [9] I. Kurniawaty, A. Faiz, and P. Purwati, "Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar," *EDUKATIF J. ILMU Pendidik*, vol. 4, no. 4, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i4.3139.
- [10] M. R. Baharuddin, "Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi)," *J. Stud. Guru dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 1, pp. 195–205, 2021, [Online]. Available: <https://www.ejournal.my.id/jsgp/article/view/591>.
- [11] T. W. Ramdhan, "MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM MULTIKULTURAL (Studi Kasus Perencanaan Kurikulum SMA Negeri 1 Kediri)," *Al-Insyiroh J. Stud. Keislam.*, vol. 5, no. 2, 2019, doi: <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v5i2.3516>.
- [12] Kemendikbud Ristek, "Panduan Pengembangan Profil Pelajar Pancasila," *Kementerian. Pendidik. dan Kebud.*, 2021.
- [13] L. Agustina and Z. Bidaya, "Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Proses Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 3 Lingsar Lombok Barat," *Civ. Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidik. Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 6, no. 2, pp. 55–62, 2018.
- [14] M. N. Lubaba and I. Alfiansyah, "ANALISIS PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR," *Sains dan Teknol.*, vol. 9, no. 3, 2022.
- [15] M. Mery, M. Martono, S. Halidjah, and A. Hartoyo, "Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 5, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i5.3617.